

BAB VII

KESIMPULAN & SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Kesimpulan Stsandar Fasilitas *Convention Center*

Bangunan *Convention Center* merupakan bangunan public yang dapat menampung berbagai aktivitas dengan kapasitas yang dapat mencapai ribuan orang di dalam nya. Untuk dapat mewadahi kebutuhan berbagai pengguna di dalamnya, terdapat kebutuhan dan standar ruang yang harus diperhatikan. Mulai dari kelengkapan Fasilitas baik untuk pengunjung, pengelola, penyelenggaraan, pengunjung VIP, *security*, maupun *service*. Semua kebutuhan dan standar ruang pada perancangan *West Java Convention center* sudah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku.

Standar fasilitas yang dibutuhkan pada perancangan *West Java Convention Center* pada dasarnya disesuaikan dengan fungsi pembagian zona-zona yang ada, seperti zona *front of the house* (Area *pre-function*, *lobby*, *receptionist*, *lounge*, dan area pelayanan lainnya), zona *hall* pameran (area *hall* yang terdiri dari 3 *hall* yang dapat difungsikan untuk kegiatan pameran, konferensi, dll), dan zona *back of the house* (Area *service*, *loading and unloading*, ruang-ruang utilitas, ruang pegawai, Gudang, ruang pengelola, dll).

7.1.2 Kesimpulan Perancangan *West Java Convention Center*

dengan pendekatan struktur sebagai elemen estetika

Bangunan *West Java Convention Center* yang dirancang menekankan prinsip Struktur Sebagai Elemen Estetika yang mana menekankan pada prinsip Kekuatan Struktur dan juga dominansi struktur yang diekspos dan memiliki nilai estetika atau menarik secara visual. Dominasi struktur *Space Truss* yang digunakan pada perancangan memberikan aksen yang menarik dan estetik pada bangunan.

7.1.3 Kesimpulan Desain Perancangan Bangunan *Convention Center*

Pada dasarnya perancangan Bangunan *Convention* di daerah kabupaten Bandung Barat adalah sebagai upaya untuk menciptakan sebuah pusat pertemuan. Lokasi yang strategis dan adanya urgensi untuk memenuhi kebutuhan akan adanya pusat pertemuan di Kota Bandung

Perancangan *West Java Convention Center* yang menggunakan pendekatan tema Struktur Sebagai Elemen Estetika yang berfokus pada dominasi struktur yang di ekspos sehingga mempunyai daya Tarik yang menarik secara visual dan diharapkan dapat menarik berbagai investor tidak hanya dari lokasi yang strategis, namun juga aksen bangunan yang dapat menarik minat pengunjung. Sehingga cita-cita dalam meningkatkan perekonomian di daerah kabupaten Bandung Barat dapat terwujud.

7.2 Saran

7.2.1 Saran Standar Fasilitas *Convention Center*

Standar Fasilitas bangunan *Convention Center* harus disesuaikan dengan regulasi terkait mengenai kelengkapan dan kebutuhan pengguna bangunan *Convention Center*. Bangunan *Convention Center* merupakan bangunan public dan dapat menampung ribuan pengunjung dalam satu waktu. Sehingga perlu diperhatikan dalam penyediaan sarana parkir, Kebutuhan Toilet, akses pengguna bangunan, dimensi setiap ruang-ruang di dalam bangunan, ruang utilitas, dll. Apabila standar dan fasilitas bangunan tidak sesuai dengan ketentuan, dapat berakibat pada ketidaknyamanan pengguna bangunan dan apabila sarana dan fasilitas terlalu berlebihan, tentu pihak pengelola bangunan akan boros dalam *maintenance*.

7.2.2 Perancangan *West Java Convention Center* dengan pendekatan Struktur sebagai Elemen Estetika

Dalam perancangan *West Java Convention Center* diterapkan prinsip Struktur sebagai Elemen Estetika yang mana dalam

pengaplikasiannya perlu diperhatikan bagaimana sistem struktur dan konstruksi bangunan yang akan digunakan pada bangunan. Struktur yang dipilih kemudian diekspos untuk diperlihatkan sisi dominasi dan estetika secara visual.

7.2.2 Saran Desain Perancangan Bangunan *Convention Center*

Untuk merancang bangunan publik seperti perancangan *West Java Convention Center* yang dapat menampung ribuan orang dalam satu waktu, sangat penting untuk menyediakan berbagai fasilitas dengan kebutuhan ruang dan standar ruang yang disesuaikan dengan regulasi. Selain itu perlu diperhatikannya titik entrance bangunan dan juga sirkulasi pengguna pada bangunan yang mana sirkulasi dibuat mengalir agar tidak terjadi penumpukkan jumlah pengunjung pada satu titik area. Bangunan sebaiknya didesain dengan memperhatikan prinsip fleksibilitas terhadap ruang-ruang di dalamnya agar tercipta kenyamanan serta keamanan bagi penggunaan bangunan.